

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank Muamalat merupakan bank syariah pertama di Indonesia. Didirikan pada 1 November 1991 dan secara resmi dikirim pada 1 Mei 1992. Kehadiran Bank Muamalat yang dikenal sebagai pelopor berdirinya bank-bank syariah di Indonesia, tak pelak lagi patut mendapat penilaian atas kecukupan penyajian moneterinya.¹ Salah satu produk dari bank Muamalat yang sangat diminati masyarakat yaitu transaksi murabahah karena lebih mudah dan tidak memerlukan analisa yang rumit serta menguntungkan baik dari pihak bank maupun pihak nasabah.²

Murabahah merupakan Perjanjian pembiayaan berupa transaksi jual beli suatu barang sebesar harga perolehan barang ditambah dengan margin yang disepakati oleh para pihak, dimana penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli. Murabahah bisa menjadi strategi bank muamalat sebagai jalan untuk memperkenalkan

¹ Tiara Nopiantika, Asnaini, Yetti Afrida Indra, ' Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan Rasio Liquiditas, Solvabilitas dan Efisiensi', *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 9.1 (2023) 55-65 (h. 55)

² Erika Febriana Dewi, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Ijarah terhadap Tingkat Laba Bersih dengan *Return On Asset (ROA)* sebagai Variabel Intervening pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019" (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020), h. 1

produk-produk lainnya untuk memperkuat komitmen perusahaan saat ini atau masa depan dan menunjukkan bagaimana perusahaan akan terlihat di masa depan, strategi penting untuk kelangsungan hidup perusahaan, untuk mencapai tujuan perusahaan dengan “cara ”yang paling efektif dan efisien, perusahaan dapat menghadapi kendala yang berasal dari dalam maupun luar perusahaan, strategi adalah alat untuk mencapai tujuan.³ Tujuan lembaga keuangan sendiri adalah untuk mendapatkan atau mencari keuntungan yang disebut Profitabilitas⁴.

Profitabilitas merupakan salah satu alat analisis keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari operasi usaha suatu bank. Dimana kinerja bank syariah merupakan hal yang sangat penting karena bisnis perbankan merupakan bisnis kepercayaan, maka dari itu bank harus mampu menunjukkan kredibilitasnya sehingga mampu menarik banyak minat masyarakat untuk bertransaksi di bank syariah, salah satunya melalui peningkatan profitabilitas.⁵

³ Wahyu Agung Saputra , Romi Adetio Setiawan , & Evan Stiawan, ' Analisis Strategi PT. FAC Sekuritas Dalam Meningkatkan Jumlah Investor Di Pasar Modal Syariah', Jurnal Tabarru : Islamic Banking and Finance,6.2 (2023), h.755

⁴ Otoritas Jasa Keuangan, 2017, Statistik Perbankan Syariah 2017 Desember, Jakarta.

⁵ Nur Annisa, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Ijarah, dan Murabahah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013- 2017” (Skripsi Universitas Muhammadiyah Magelang 2018), h. 1

Indikator profitabilitas terdiri dari beberapa indikator, yaitu :⁶

1. *Return on Asset (ROA)*, Teknik analisis ini merupakan sebuah cara untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit karena pada rasio tersebut mewakili atas seluruh aktivitas perusahaan
2. *Net Profit Margin (NPM)* Merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.
3. *Gross Profit Margin (GPM)* Rasio ini merupakan margin laba kotor, yang memperlihatkan hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan, mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk mengendalikan biaya persediaan.
4. *Return On Investment (ROI)* Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan.
5. *Return On Equity (ROE)* Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

⁶ Fahmi, Irham. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta, h.80

Namun, pada penelitian ini yang membahas tentang pendapatan yang masuk (Income) dari Murabahah, Untuk mengukur atau menghitung pendapatan yang diperoleh melalui produk perusahaan dalam periode tertentu, maka indikator profitabilitas yang efektif untuk di lakukan adalah *ROA* dan *NPM*.⁷ Karena kedua Rasio profitabilitas ini sejalan dengan penelitian yang di teliti karena berhubungan tentang pendapatan yang dihasilkan Murabahah dalam periode tertentu yang nantinya berpengaruh atau tidak terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.

Tabel 1.1
Pendapatan, musyarakah, Mudharabah, Murabahah, Istishna, dan Ijarah PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2015-2022

Tahun	Musyarakah	Mudharabah	Murabahah	Istishna	Ijarah
2015	1.963.692.305	202.023.636	1.949.567.569	1.991.256	29.721.676
2016	1.571.752.864	91.169.982	1.612.405.072	884.795	47.650.881
2017	1.335.220.646	84.909.440	1.409.334.868	864.143	41.481.047
2018	1.235.174.322	58.196.830	1.283.050.513	482.737	30.754.156
2019	1.139.724.177	46.711.171	1.085.773.963	355.873	4.871.726
2020	901.698.967	69.076.685	1.084.910.055	285.363	3.025.155
2021	691.406.297	61.583.299	755.860.824	257.454	2.910.981
2022	428.357.550	60.220.589	433.650.340	151.056	43.668

Sumber : Laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia tahun 2015-2022

⁷ Kasmir, 2014. Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, h.197

Dari tabel 1.1 di atas dapat di lihat pendapatan Murabahah paling stabil dan paling tinggi dari pendapatan-pendapatan lain. Bahkan di tahun 2020 dimana dunia sedang dilanda *covid-19*, pendapatan murabahah tetap konsisten di angka lebih dari 1 miliar.

Tabel 1.2
Pendapatan Bank Umum Syariah (Miliar Rupiah)

Akad	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Murabahah	93.642	105.112	105.112	115.253	122.725	136.990	144.180	153.705
Mudharabah	7.797	7.577	6.584	5.477	5.413	4.098	3.629	3.985
Musyarakah	47.357	50.546	57.315	65.100	84.582	92.279	95.986	97.845

Sumber : Statistik Perbankan Syariah, OJK BUS, 2022.

Tingginya minat nasabah untuk melakukan akad murabahah dari akad-akad yang lain bukan hanya terbukti dari pendapatan Murabahah pada Bank Muamalat Indonesia, namun juga pada Bank Umum Syariah seperti yang terlihat pada tabel 1.2 diatas. Hal ini menjadi alasan dipilihnya murabahah sebagai sampel dan objek penelitian. Akad murabahah pastinya akan memberikan kontribusi yang besar bagi pendapatan bank syariah karena akad murabahah paling sering dilakukan di bank Muamalat Indonesia. Dari teori tersebut maka nantinya nasabah dan para investor dapat mengetahui seberapa besar profit yang telah dihasilkan bank syariah, serta dapat mengetahui gambaran tentang kemajuan

Bank syariah di Indonesia di masa yang akan datang melalui pertumbuhan Profitabilitas.⁸

Tabel 1.3
Pendapatan Murabahah dan Pertumbuhan Profitabilitas
Bank Muamalat Indonesia Periode 2015-2022

Tahun	Pendapatan Murabahah	ROA (%)	NPM (%)
2015	1.949.567.569	0,20 %	4,09%
2016	1.612.405.072	0,22 %	3,21 %
2017	1.409.334.858	0,11 %	2,14 %
2018	1.283.050.513	0,08 %	2,22 %
2019	1.085.773.963	0,05 %	0,83 %
2020	1.084.910.055	0,03 %	1,94 %
2021	755.860.824	0,02 %	1,59 %
2022	433.650.340	0,09 %	0,66 %

Sumber : Laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia tahun 2015-2022

Pada tabel 1.3 diatas menunjukkan bahwa posisi tertinggi pendapatan murabahah terjadi pada tahun 2015 dan mengalami penurunan disetiap tahunnya sampai tahun 2022. Kemudian pendapatan murabahah pada bank Muamalat mengalami penurunan yang sangat pesat ditahun 2022 tetapi

⁸ Meilisa Hijriyah Ningrum, Hari Setiono, Toto Heru Dwihandoko, 'Analisis Pengaruh Pendapatan Murabahah, Musyarakah, dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah', jurnalku, (2017), (h. 2)

tidak dengan *Return On Asset (ROA)*. Ketika terjadi penurunan pada pendapatan murabahah di tahun 2018 namun tidak terjadi penurunan pada persentase *Net Profit margin (NPM)*.

Secara teori semakin banyak pembiayaan murabahah yang disalurkan, maka akan menghasilkan pendapatan yang semakin tinggi yang berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)*.⁹ Namun hal tersebut tidak berlaku pada semua periode yang ada pada tabel di atas. Ketika terjadi adanya penurunan pada pendapatan murabahah pada tahun 2022 namun tidak diikuti oleh penurunan pada *Return On Asset (ROA)*.

Hasil dari salah satu penelitian terdahulu yang ditulis oleh Agnezi dan Siti Rahma dengan judul “Analisis Pengaruh pembiayaan Mudharabah Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis mahasiswa”. menunjukkan bahwa murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas melalui indikator *ROA*. Sebab nasabah mendapatkan dana dari bank untuk membeli kebutuhan produktif maupun konsumtif, dan bank akan memperoleh keuntungan dari pembiayaan murabahah, yang mana pendapatan tersebut akan di perhitungkan ke dalam laba bank sehingga laba

⁹ Fidyah, ”Analisis Pendapatan Margin Murabahah pada Bank Muamalat Indonesia”, Jurnal STIE Semarang, Vol. 9 No. 1 (2012), h. 21.

tersebut mempengaruhi perhitungan tingkat profitabilitas pada bank.¹⁰

Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang di lakukan oleh Maya Aprilia yang mengatakan bahwa Pendapatan Murabahah yang dihasilkan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas melalui indikator *ROA*, *NPM*, *ROE*, dan *ROI* karena Pembiayaan Mudharabah merupakan bagi hasil dimana dalam kerjasama antara dua orang yang dimana bank sebagai modal dan yang menjalankan usaha adalah nasabah, kemudian yang mempunyai keuntungan adalah nasabah yang dimana bank tersebut hanya meminjamkan modal untuk usaha.¹¹

Serta penelitian Fittia Rahmadani yang mengatakan bahwa pendapatan murabahah tidak berpengaruh terhadap *ROA* karena murabahah yang disalurkan masih belum maksimal, resiko kredit macet, serta belum mampu memanfaatkan keberadaan aset yang mereka miliki secara optimal untuk menciptakan laba¹²

Berdasarkan kesenjangan teori inilah peneliti tertarik untuk meneliti secara mendalam terkhusus pendapatan

¹⁰ Agnezi, L. A., dan Siti Rahma. 2020. Meta Analisis Pengaruh pembiayaan Mudharabah Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis mahasiswa. Jurnal Penelitian dan Pembelajaran perbankan syariah. Vol 6, No 2.

¹¹ Maya Aprilia, 'Pengaruh Pendapatan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Kotabumi' (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018) h.81

¹² Fittia Rahmadani, 'Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Aceh Periode 2016-2019' (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2020) h.59

murabahah saja agar mendapatkan hasil yang lebih konkrit dan akurat mengenai murabahah. Berdasarkan permasalahan dan kesenjangan teori-teori diatas, peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh pendapatan murabahah terhadap profitabilitas yang di hasilkan dengan penelitian statistik. Maka dari itu peneliti mengangkat judul **“Pengaruh Pendapatan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2015-2022”**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang masalah yang telah disebutkan, maka terdapat beberapa poin yang akan menjadi topik pembahasan oleh penulis dari permasalahan yang ada. Agar penelitian ini lebih fokus dan mendalam, maka penulis membatasi penelitian ini pada analisis pengaruh dimana hanya melihat hubungan pendapatan murabahah terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. Serta penulis menggunakan *Return on Asset (ROA)* dan *Net Profit margin (NPM)*, sebagai indikator pengukur profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Serta peneliti membatasi waktu penelitian dengan periode tahun 2015-2022.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah Pendapatan Murabahah secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)* di Bank Muamalat Indonesia?
2. Apakah Pendapatan Murabahah secara parsial berpengaruh terhadap *Net Profit Margin (NPM)* di Bank Muamalat Indonesia?
3. Apakah Pendapatan Murabahah secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)* di Bank Muamalat Indonesia ?
4. Apakah Pendapatan Murabahah secara simultan berpengaruh Terhadap *Net Profit Margin (NPM)* di Bank Muamalat Indonesia ?
5. Seberapa besar pengaruh pendapatan murabahah terhadap *Return On Asset (ROA)*?
6. Seberapa besar pengaruh pendapatan murabahah terhadap *Net Profit Margin (NPM)*?

D. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah pendapatan murabahah secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Bank Muamalat Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah pendapatan murabahah secara parsial berpengaruh terhadap *Net Profit Margin (NPM)* pada Bank Muamalat Indonesia.

3. Untuk mengetahui apakah pendapatan murabahah secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Bank Muamalat Indonesia.
4. Untuk mengetahui apakah pendapatan murabahah secara simultan berpengaruh terhadap *Net Profit Margin (NPM)* pada Bank Muamalat Indonesia.
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pendapatan murabahah terhadap *Return On Asset (ROA)*
6. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pendapatan murabahah terhadap *Net Profit Margin (NPM)*

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian dalam tulisan ini adalah agar dapat menjadi tambahan literatur atau referensi dan menambah ilmu pengetahuan penulis serta pembaca mengenai ilmu-ilmu perbankan syariah

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai berikut:

a. Bagi Institusi

Sebagai bahan masukan atau pertimbangan oleh pihak pimpinan Bank yang terkait untuk mengetahui Pengaruh Produk Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia.

b. Bagi Akademis Bagi akademisi

menambah khasanah kepustakaan dan bahan referensi bagi peneliti yang akan datang mengenai pengaruh pembiayaan terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.

c. Pihak Lain

Sebagai rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan pembahasan mengenai masalah pengaruh pendapatan yang di hasilkan Murabahah terhadap Profitabilitas.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Novita Restu Widanti dan Wirman¹³, Skripsi dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah Terhadap Profitabilitas (*ROA*) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia”. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembiayaan mudharabah secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas (*ROA*) dan pembiayaan ijarah secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (*ROA*) Bank Umum Syariah di Indonesia, sedangkan pembiayaan musyarakah secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (*ROA*) Bank Umum Syariah di Indonesia.

¹³ Widanti, Novita Restu, And Wirman Wirman. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8.1 (2022): 308-314.

Penelitian yang dilakukan oleh Elda Firdayati dan Clarashinta Canggih¹⁴, Skripsi dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap *Profitabilitas* Bank Umum Syariah”. Penelitian ini membahas tentang hubungan dan pengaruh pembiayaan terhadap *ROA* pada 9 bank umum syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial yakni pembiayaan murabahah, mudharabah, dan musyarakah tidak memiliki pengaruh pada *ROA*, sedangkan secara simultan pembiayaan murabahah, mudharabah, dan musyarakah tidak memiliki pengaruh pada *ROA*.

Penelitian Jurnal yang dilakukan oleh Meilisa Hijriyah Ningrum, Hari Setiono dan Toto Heru Dwihandok¹⁵ tentang Analisis Pengaruh Pendapatan Murabahah, Musyarakah, dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah, menunjukkan hasil bahwa secara parsial pendapatan murabahah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank. Pendapatan musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank. Pendapatan ijarah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank. Secara simultan menunjukkan

¹⁴ Firdayati, Elda, And Clarashinta Canggih. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah." *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam* 3.3 (2020): 67-79

¹⁵ Meilisa Hijriyah Ningrum, Hari Setiono dan Toto Heru Dwihandok, “Analisis Pengaruh Pendapatan Murabahah, Musyarakah, dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah’ (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), h. 13

bahwa Pendapatan Murabahah, Musyarakah dan Ijarah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank.

Penelitian Jurnal yang dilakukan oleh Riyan Pradesyah dan Nur Aulia¹⁶, dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Mandiri” penelitian ini membahas tentang hubungan dan pengaruh satu sama lain dari pembiayaan terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri tersebut. Metode yang digunakan peneliti yaitu Penelitian kuantitatif, analisis regresi linier berganda, Uji Asumsi Klasik, dan Uji Hipotesis. Dengan Variabel independen Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah kemudian dengan variable dependen profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pembiayaan Murabahah tidak berpengaruh terhadap *ROA*, Pembiayaan Musyarakah berpengaruh terhadap *ROA*, Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Musyarakah secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap *ROA*.

Penelitian yang dilakukan oleh Syaiful Bahri¹⁷ dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan musyarakah Terhadap Profitabilitas”.

¹⁶ Pradesyah, Riyan, And Nur Aulia. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bank Syariah Mandiri." *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam* 3.1 (2020): 76-89. (h. 65)

¹⁷ Bahri, Syaiful. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas." *Jas (Jurnal Akuntansi Syariah)* 6.1 (2022): 15- 27

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh pembiayaan terhadap profitabilitas diantaranya pembiayaan murabahah, mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas bank umum syariah. Metode yang digunakan yaitu analisis deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda. Variable independen yang digunakan peneliti adalah pembiayaan murabahah, mudharabah dan musyarakah untuk variable dependennya yaitu profitabilitas. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pembiayaan murabahah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

G. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis memaparkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

Pada bab ini penulis akan memaparkan teori yang digunakan, landasan teori, pengajuan hipotesis dan kerangka teoritik.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis data penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab yang terdiri dari gambaran umum objek penelitian, hasil uji coba penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Yang terdiri dari kesimpulan yang dikemukakan secara jelas serta berisi saran dari hasil penelitian.

